

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1
Dalam Ilmu Manajemen



Disusun oleh :

ERVAN AHMAD KUNDORI

NIM 1905056032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Ervan Ahmad Kundori

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ervan Ahmad Kundori
NIM : 1905056032
Jurusan : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margint (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP.197109082002121001



Farah Amalia, S.Pd, MM
NIP. 199401182019032026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. (024) 7601291

Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id


Nama : Ervan Ahmad Kundori
NIM : 1905056032
Jurusan : SI Manajemen
Judul : "Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021".

Telah diuji munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 10 April 2023.


Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 10 April 2023

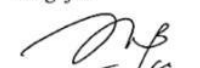
Ketua Sidang


Riska Widyayanti, S.H., M.H
NIP. 199304082019032019

Sekretaris Sidang


H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP.197109082002121001

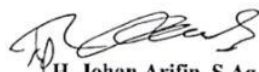
Penguji I


Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 196908301994032003


Penguji II


Mu'assarah, MSI
NIP.197104292016012901

Pembimbing I


H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP.197109082002121001

Pembimbing II


Farah Amalia, S.E., MM
NIP. 199401182019032026



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyirah/94:6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tuaku tecinta Bapak (Mohammad Safii) dan Ibu (Titah) dan bapak Mohammad Ridwan (Ayah sambung) yang selalu memberikan, mendukung, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang yang tulus, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral, materi dan yang selalu mendo'akan kesuksesan untuk anak-anaknya. Terimakasih untuk segala hal yang telah diberikan selama ini. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang rezeki yang berlimpah dan berkah dan juga diberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Kakaku tersayang Ernawati dan suaminya, selaku saudara dan pengganti orang tua dirumah.
3. Pakde-Bude, Paklik-Bulik, Adik-Kakak, Sepupu, Ponakan, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
4. Seluruh keluarga besar yang ikut mensupport akan keberhasilan dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Dosen pembimbingku Bapak H. Johan Arifin S.Ag.,MM dan Ibu Farah Amalia S.E.,MM. Yang telah sabar memberikan petunjuk serta arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.

DEKLARASI

DEKLARASI

Bismillahirrahmannirahim

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 21 Maret 2023

Deklarator,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METRAL TEMPEL'. The serial number 'JG3BAAKX256103180' is visible at the bottom.

Ervan Ahmad Kundori

NIM. 1905056032

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi saat ini tidak lepas dari sektor perbankan yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara karena banyaknya investor yang tertarik untuk berinvestasi di sektor perbankan. Pilihan sektor perbankan tersebut dikarenakan sektor perbankan saat ini sedang menjalani transformasi sistematis dengan visi yang jelas dan pengenalan *application programming interfaces* (API) yang akan diimplementasikan secara bertahap selama 5-10 tahun ke depan. Visi *Application Programming Interfaces* (API) adalah membangun sistem perbankan yang tangguh, kuat, dan efisien untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI antara tahun 2017 dan 2021 mengalami penurunan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 sebanyak 46 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan alat SPSS, meliputi pengujian asumsi klasik, analisis linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, uji F, dan Uji determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA, dan variabel CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi perubahan variabel ROA sebesar 21,2% dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel non independen lainnya seperti laba bersih per saham, rasio harga/laba, dan dividen per saham.

Kata kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margint* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Asset* (ROA).

ABSTRACT

The current economic development cannot be separated from the banking sector which plays an important role in the country's economic growth because many investors are interested in investing in the banking sector. The choice of the banking sector is due to the fact that the banking sector is currently undergoing a systematic transformation with a clear vision and the introduction of application programming interfaces (APIs) which will be implemented in stages over the next 5-10 years. The vision of the Application Programming Interfaces (APIs) is to build a strong, robust and efficient banking system for national economic growth. However, the phenomenon that occurred in banking companies listed on the IDX between 2017 and 2021 has decreased. Therefore, the purpose of this study is to examine the effect of Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets (ROA) in banks listed on the IDX in 2017-2021.

The method used uses a quantitative approach. The population in this study are banking companies listed on the IDX in 2017-2021 with a total of 46 companies. The samples in this study were 17 banking companies listed on the IDX in 2017-2021. Data analysis techniques using SPSS tools, including classical assumption testing, multiple linear analysis, and hypothesis testing using the t-test, F-test, and determination test (R²).

The results showed that the NPL variable had a negative effect on ROA, the NIM variable had a positive effect on ROA, and the CAR variable had a negative effect on ROA. Meanwhile, based on the coefficient of determination, the change in the ROA variable of 21.2% is explained by the three variables, namely Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Capital Adequacy Ratio (CAR). The remaining 78.9% is explained by other non-independent variables such as earnings per share, price/earnings ratio, and dividends per share.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margint (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Assets (ROA).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim. Rasa syukur dan puji penulis penjatkan atas semua nikmat dan karunia yang telah Allah subhanahu wa ta'ala limpahkan kepada penulis. Penulis selalu berdoa dan memohon kepada-Nya untuk senantiasa istiqomah, tegar dan di atas jalan-Nya yang lurus hingga maut datang menejemput. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam beserta ahlu baitnya, para sahabat setianya dan para pengikut jejak sunnahnya hingga kelak datang hari akhir.

Alhamdulillahilahirabbil'alamin hasil karya skripsi dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interes Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021” telah berhasil penulis selesaikan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) dalam Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi adalah hanya satu dari rangkaian panjang yang penulis tempuh dan jalani sejak tahun 2019, dari mulai penulis berkuliah di tempat yang mulia ini. Beragam rintangan dalam menuntut ilmu, rasa capek dan lelah, semangat yang terkadang berkobar dan kadang drop dapat penulis jalani berkat do'a, bimbingan, tuntunan, dorongan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga berbagai kendala tersebut dapat dilalui dan diatasi.

Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis bersyukur dengan mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Dr. Muchammad Fauzi, SE, MM. Selaku Kajur Manajemen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

4. H. Johan Arifin S.Ag, MM selaku Pembimbing I dan Farah Amalia, S.E., MM selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen pengajar Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua ku Bapak Mohammad safii dan Ibu Titah juga Bapak sambungku Muhammad Ridwan yang senantiasa memberi dukungan dalam setiap langkah dan memberikan doa kepada penulis.
7. Kakak perempuanku Ernawati dan Suami yang merawat dari kecil sebagai pengganti orang tua selama dirumah.
8. Sahabat-sahabat serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberi motivasi, inspirasi dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritikan dan saran yang bersifat membangun penyempurnaan dalam skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin Yaa Robbal'alamin.

Semarang, 21 Maret 2023

Penulis



Ervan Ahmad Kundori

NIM. 1905056032

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.2. Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori keagenan (<i>Agency Teory</i>)	11
2.1.2 <i>Return On Aset (ROA)</i>	13
2.1.3 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	17
2.1.4 <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	18
2.1.5 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	22
2.3 Kerangka Penelitian	28
2.4 Hipotesis.....	29

2.4.1 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	29
2.4.2 <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	29
2.4.3 <i>Car Adequacy Ratio</i> (CAR)	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Sumber Data	31
3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	33
3.4.1. Statistik Deskriptif	33
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.4.3 Uji Signifikansi simultan (Uji F)	37
3.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.4.5 Pengujian Hipotesis (Uji-t)	38
3.4.6 Analisis regresi linear berganda.....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran umum perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.....	39
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
4.3 Teknik Analisis Data.....	45
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	49
4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.3.5 Uji Hipotesis (Uji-t)	51
4.3.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.4. Pembahasan.....	53

4.4.1. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA).....	53
4.4.2. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA).....	55
4.4.3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).....	57
5.1 Simpulan	59
5.2. Saran.....	59
5.2.1 Bagi akademisi	59
5.2.2 Bagi praktisi	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Kinerja Keuangan Bank BEI tahun 2017-2021	6
Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel	32
Tabel 4. 1 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2017-2021	41
Tabel 4. 2 Sampel penelitian perusahaan perbankan	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 4 Hasil uji NPar Test.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Glejser	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji -F.....	50
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t).....	51
Tabel 4. 10 Koefisien Regresi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar kinerja keuangan bank tahun 2017-2021.....	66
Lampiran 2 Kriteria sampel	66
Lampiran 3 Daftar populasi perusahaan	66
Lampiran 4 Daftar sampel perusahaan.....	68
Lampiran 5 Tabulasi Data.....	69
Lampiran 6 Hasil olah data	71
Lampiran 7 Tabel t.....	73
Lampiran 8 Tabel F.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian modern saat ini membutuhkan suatu lembaga yang berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi negara. Salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Menurut Pasal 1 UU RI No. 10 Tahun 1998, bank adalah perusahaan patungan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, bank adalah lembaga yang bergerak di bidang keuangan, bertindak sebagai perantara keuangan antara yang membutuhkan dana dan yang memiliki kelebihan dana, serta sebagai lembaga yang bertugas memfasilitasi transaksi pembayaran. Selain sebagai lembaga keuangan, bank juga memiliki tujuan yaitu profitabilitas.¹

Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari sektor perbankan karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi sehingga banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi di dalam sektor perbankan.² Dalam menjaga suatu kepercayaan masyarakat dan investor, Bank harus melakukan evaluasi terhadap system operasionalnya agar masyarakat dapat percaya kembali terhadap sektor bank. Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana (*excess money*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*lack of fund*), dan lembaga yang berperan untuk memperlancar transaksi pembayaran.³ Kinerja keuangan Bank yang sehat sangat penting untuk berfungsinya bank sebagai perantara dan untuk transfer dana dari debitur ke kreditur.

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 12th ed. (Jakarta: Rajawali pers, 2016).

² Komang Setia Dewi and Wayan Cipta, "Dampak Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2019" 13 (2022): 571–81.

³ Muhammad Rimawan and Dzaitun Mithaqain, "Pengaruh Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Return on Asset PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", *Global Financial Accounting Journal* 5, no. 1 (2021): 84, <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4721>.

Kinerja keuangan adalah sebagai tolok ukur dalam memperbaiki kinerja keuangan dan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang optimal sehingga bank dapat mencapai pertumbuhan laba yang meningkat setiap periodenya.⁴ Sesuai surat edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam mengatur indikator-indikator permodalan yaitu dapat diukur dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang merupakan kebutuhan penyediaan modal minimum, risiko kredit dapat diukur melalui rasio (*Non Performing Loan*) NPL yaitu kinerja bank dalam penyaluran kredit. (*Net Interest Margin*) NIM adalah rasio yang membandingkan margin bunga bersih terhadap aset dengan imbal hasil rata-rata dan rentabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yaitu kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.⁵

Profitabilitas sangat penting bagi bank, karena sebagian besar dana bank berasal dari dana pihak ketiga, sehingga bank harus untung untuk membayar beban bunga. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Tingkat pengembalian aset perbankan nasional Indonesia berfluktuasi dari tahun ke tahun karena pertumbuhan laba perbankan Indonesia yang tidak stabil. ROA merupakan alat ukur yang berfungsi untuk mengukur efisiensi bank dalam memperoleh laba melalui penggunaan asetnya. ROA adalah rasio laba setelah pajak terhadap aset bank.⁶

Penurunan pendapatan Bank Nasional sebagian disebabkan oleh tingginya tingkat gagal bayar pinjaman perusahaan dan biaya operasional yang berlebihan dan tidak efisien. Risiko yang paling sering dialami oleh perusahaan perbankan yaitu risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko yang akan diderita bank akibat tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan oleh bank kepada peminjam. Rasio yang

⁴ Suci Susilawati dan Nafisah Nurul rahmatiah, Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai Proksi Net Interest Margin (NIM) pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Maxipreneur: Manajemen, koperasi dan kewirausahaan* 11, no. 1 (2021): 69, <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>.

⁵ Irfan Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

⁶ Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan lembaga keuangan lainnya, dua* (Jakarta: Salemba Empath, 2011).

digunakan untuk menghitung risiko kredit adalah jumlah total kredit bermasalah dibagi dengan jumlah kredit yang diambil. Meningkatnya rasio kredit bermasalah menunjukkan penurunan pendapatan bank.⁷ Pengalokasian dana yang tidak efisien akan menyebabkan penyaluran kredit berkurang. Hal ini terjadi karena jumlah modal berkurang sehingga dana yang akan disalurkan pada periode berikutnya ikut turun. Keadaan seperti ini akan menghambat operasional bank itu sendiri dan juga menurunkan pendapatan bank.⁸

Penting juga sebuah bank untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko suku bunga. Ketika suku bunga berubah, pendapatan dan beban bunga bank juga akan berubah. Sehingga semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga bank cenderung tidak bermasalah.⁹ *Net Interest Margin (NIM)* adalah rasio yang membandingkan margin bunga bersih terhadap aset dengan imbal hasil rata-rata. NIM berguna untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh perlindungan bunga melalui pengelolaan aktiva produktifnya. Semakin tinggi rasio NIM menunjukkan, semakin baik bank menerima pendapatan bunga. Ketika selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga besar, profitabilitas yang dicapai pun semakin besar.¹⁰

Modal sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan dan sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik secara berkesinambungan.¹¹ Modal dapat dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu indikator-indikator yang berhubungan dengan permodalan bank, tingkat permodalan dapat mempengaruhi apakah bank tersebut mampu melaksanakan

⁷ Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*, dua (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).

⁸ Fifi Ramadanti and Eni Setyowati, "Pengaruh NPL, LDR, BOPO Dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 695–706.

⁹ Ramadanti and Setyowati.

¹⁰ Taswan, *Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*.

¹¹ Roosdiana, "Pengaruh CAR, NPL BOPO, LDR Dan NIM Terhadap Profitabilitas Sebelum Dan Setelah Adanya Covid - 19 (Studi Pada Perumda BPR Garut Periode Januari 2019 - Desember 2020)," *Ikraith-Ekonomika* 1, no. 5 (2022): 177–89.

kegiatan usahanya secara efektif atau tidak. CAR menunjukkan sejauh mana modal atau ekuitas mampu menyerap aktiva bank yang mengandung risiko. Jika ekuitas dapat menutupi kerugian yang tak terhindarkan, maka bank dikatakan layak semua operasinya secara efektif, sehingga aset bank (aset pemegang saham) diperkirakan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.¹²

Rendahnya permodalan mencerminkan rendahnya tingkat permodalan suatu bank. Tingkat permodalan yang rendah dapat menyebabkan bank tidak dapat menutupi kerugian yang tidak dapat dihindari. Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan bank dalam menjaga kinerja operasionalnya. Kinerja yang menurun menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Alasan dipilihnya industri perbankan dengan alasan pada industri perbankan sedang melakukan reformasi sistem melalui implementasi *application programming Interface (API)* dimana secara bertahap dalam jangka waktu lima sampai dengan sepuluh tahun kedepan *application programming Interface (API)* akan diimplementasikan dengan visi yang jelas. Visi dari *Application Programming Interface (API)* adalah mewujudkan sebuah sistem yang kokoh, sehat, efektif dan efisien untuk menciptakan stabilitas dalam sistem keuangan guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Penerapan sistem (API) disebabkan karena pada pertengahan tahun 1997 industri perbankan mengalami krisis keuangan yang berkepanjangan, yang pada akhirnya menyadarkan masyarakat akan pentingnya mendirikan sebuah sistem perbankan dalam rangka memperkuat fundamental industri perbankan. Pada sektor perbankan sejak 1980-an telah menunjukkan bahwa industri infrastruktur perbankan berjalan dengan baik. Namun secara fundamental perbankan di Indonesia masih belum kuat dalam mengatasi berbagai gejolak fluktuasi perekonomian, bahkan sektor perbankan nasional masih terbukti belum kokoh.

¹² Wildan Farhat Pinasti and RR. Indah Mustikawati, "Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>.

Oleh karena itu, didirikanlah sebuah sistem perekonomian yaitu (API) *Application programming interfaces*.¹³ Penerapan API tidak terlepas dari usaha Bank Indonesia untuk secara bertahap menerapkan praktik terbaik internasional. Adapun program dari (API) meliputi 6 (enam) pilar atau program kegiatan yaitu :

1. Menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memperkuat modal dalam rangka meningkatkan kemampuan bank mengelola usaha maupun risiko dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
2. Menciptakan sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif dan mengacu pada standar internasional.
3. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki ketahanan dalam menghadapi risiko.
4. Menciptakan *good corporate governance* dalam rangka memperkuat kondisi internal perbankan nasional.
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap untuk mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat.
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen jasa perbankan.

Dalam penyempurnaan program-program kegiatan API tersebut tentunya tidak terlepas dari perkembangan- perkembangan yang terjadi pada perekonomian nasional maupun internasional. Alasan dipilihnya industri perbankan yang kedua adalah industri perbankan merupakan sektor penggerak dalam pembangunan nasional yang bertindak sebagai perantara keuangan antara mereka yang memiliki uang ekstra dan mereka yang membutuhkan dana. Alasan ketiga adalah dengan adanya persyaratan bank yang sehat dengan permodalan yang kuat yang diukur melalui tiga rasio bank yang dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen yaitu: NPL, NIM dan CAR dalam penelitian akan diuji pengaruh ketiga rasio bank tersebut dalam memprediksi ROA.

¹³ Tahar Rachman, "Arsitektur Perbankan Indonesia Dan Kinerja Keuangan," *Repository Universitas Atma Jaya Yogyakarta* 6(11) (2018): 10–27, <http://ejournal.uajy.ac.id/1289/3/2EA16093.pdf>.

Penjelasan di atas menunjukkan adanya hubungan antara *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hubungan tersebut dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di perusahaan perbankan yang akan diteliti. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 mengalami kinerja keuangan yang menurun, hal ini dapat dilihat dengan menurunnya profitabilitas (ROA) dari seluruh perusahaan. Di bawah ini informasi perkembangan data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021.

Tabel 1. 1 Daftar Kinerja Keuangan Bank BEI tahun 2017-2021

Tahun	Rata-Rata			
	NPL	NIM	CAR	ROA
2017	1,44	10,03	19,98	1,95
2018	1,69	9,74	22,16	1,88
2019	1,56	9,72	21,98	1,86
2020	1,83	9,03	21,99	1,62
2021	1,78	9,12	21,54	1,53

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan. Penurunan pada nilai *Return On Asset (ROA)* tersebut, diduga dipengaruhi oleh variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Fanny (2020) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, antara lain *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.¹⁴

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan beberapa hasil perbedaan variabel yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*, yang dapat menyebabkan *research gap*. Sebuah studi oleh Siregar et al. tentang pengaruh *Non Performing*

¹⁴ Fanny Fanny et al., "Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Profita* 13, no. 1 (2020): 112, <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>.

Loan (NPL) terhadap profitabilitas Bank menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.¹⁵ Berbeda dengan penelitian Fasha dan Chaerudin, hasil NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.¹⁶

Penelitian Sunaryo tentang pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap profitabilitas bank menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.¹⁷ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti yang menunjukkan hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.¹⁸ Hasil penelitian tentang pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas bank juga beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar menunjukkan hasil CAR mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan.¹⁹ Berlawanan dengan studi yang dilakukan oleh Moorcy, CAR terbukti memiliki efek negatif dan tidak signifikan.²⁰

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan perbedaan penelitian maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”**.

¹⁵ Sri Lasmaria Siregar et al., “Pengaruh rasio solvabilitas (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim) dan Quick Ratio (Qr) terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan,” *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 345–63.

¹⁶ Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin, “Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Net Interest Margin (Nim) terhadap Return on Assets (Roa) pada Perusahaan Perbankan,” *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 1, no. 1 (2021): 645–59, <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.52>.

¹⁷ Deni Sunaryo, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018,” *Ilomata International Journal of Management* 1, no. 4 (2020): 149–58, <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.110>.

¹⁸ Pinasti dan Mustikawati, “Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim dan Ldr terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015.”

¹⁹ Sri Lasmaria Siregar et al., “Pengaruh Rasio Solvabilitas (CAR), Non Performing Loan (Npl), Operating Expense and Operating Income (Bopo), Net Interest Margin (Nim), dan Quick Expense Ratio (Qr) terhadap Return on Investments (Roa) pada Perusahaan Perbankan”.

²⁰ Nadi Hernadi Moorcy, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk.,” *Jurnal Geo Ekonomi* 11, no. 2 (2020): 164–75, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.128>.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk kajian secara empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Untuk kajian secara empiris pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
3. Untuk kajian secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi, terutama manajemen keuangan khususnya digunakan untuk acuan atau pertimbangan penelitian terutama saat meneliti tentang pengaruh *non performing loan (NPL)*, *net interest margin (NIM)* dan *capital adequacy ratio (CAR)* terhadap *return on assets (ROA)*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan perbankan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan *non performing loan (NPL)*, *net interest margin (NIM)* dan *capital adequacy ratio (CAR)* serta *return on assets (ROA)*.

1 .4. Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini, akan dijelaskan bagaimana untuk membuat memudahkan pembaca dalam menangkap alur baca peneliti, dengan cara dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari penelitian, data-data dan fakta yang mendukung penelitian tersebut. Dalam bab ini juga terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori untuk menjelaskan teori dasar dan definisi yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga memuat studi literatur yang diambil dari topik penelitian dan terdapat hipotesis yang peneliti gunakan sebagai perkiraan awal penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan manajemen dan akuisisi data yang digunakan. Isi penelitian ini meliputi jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data (populasi dan sampel), metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan proses pengumpulan dan pengelolaan data yang digunakan untuk menghasilkan hasil penelitian ini. Analisis data dan pembahasan penelitian ini bersumber dari hasil metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan agar pembaca dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di BEI dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori keagenan (*Agency Theory*)

Konsep keagenan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keagenan diartikan sebagai kantor agen, yaitu perusahaan yang mengelola kegiatan usaha di lingkungan pemerintahan. Agen juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan kapasitas agen untuk sumber dan memulai tindakan mereka. Terutama tentang hubungan pribadi dan struktur sosial. Secara umum, konsep agensi digunakan untuk menggambarkan kemampuan kesadaran individu untuk mengatur kesadarannya sendiri. Ini tidak hanya menggambarkan kemampuan individu untuk bertindak bebas, terlepas dari keputusan struktural.

Menurut Lenni Yovita dkk., *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (2023). Teori keagenan adalah deskripsi dari hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Agen adalah pihak yang menerima perintah dari prinsipal untuk melakukan segala aktivitas atas namanya, dalam hal ini agen memiliki sifat sebagai pengambil keputusan. Teori keagenan muncul dari adanya kontrak kerja berdasarkan kesepakatan antara agen dan prinsipal. Hubungan antara teori keagenan dengan perusahaan perbankan dapat dilihat melalui hubungan antara pengelola bank (agen) dan nasabah (principal). Teori keagenan sangat cocok untuk menjelaskan hubungan prinsipal-agen dalam pengelolaan uang bank.²¹

Menurut Jensen dan Meckling (1976), penelitian Desi Puspita Sari (2022) menyatakan bahwa teori keagenan dirancang untuk menjelaskan hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen, yaitu dua orangnya atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi. Prinsipal adalah pihak yang

²¹ Lenni Yovita, Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiyani, "*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*" 02, no. 01 (2023): 23–37.

berhak menentukan masa depan perusahaan dan mendelegasikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen). Agen dikontrak untuk melakukan tugas khusus untuk klien mereka dan memiliki tanggung jawab atau kewajiban yang diberikan oleh mereka. Klien berkewajiban untuk membayar kontraktor untuk layanan yang diberikan oleh kontraktor. Konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan prinsipal yang dapat menimbulkan konflik keagenan. Pemisahan kepemilikan dalam perusahaan dan pengadilan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya benturan kepentingan yang disebut dengan konflik keagenan (*agency theory*).²²

Konflik keagenan dapat muncul antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda, sehingga sulit atau tidak mungkin bagi perusahaan untuk bertindak secara proaktif untuk menciptakan nilai bagi diri mereka sendiri dan pemegang sahamnya. Dari beberapa definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa teori keagenan merupakan teori yang timbul antara dua pihak yaitu pemilik dan manajer. Kedua pihak memiliki tujuan yang berbeda, pemilik menginginkan keuntungan yang maksimal. Sebaliknya, manajemen menginginkan bonus yang maksimal. Oleh karena itu, kedua pihak ini selalu berselisih untuk tujuan yang berbeda. Pada dasarnya, teori agensi memiliki beberapa hubungan:

1. Hubungan keagenan Ketika dua pihak atau lebih berada dalam hubungan keagenan, terdapat tiga kemungkinan hubungan keagenan seperti yang dirumuskan oleh Ghozali dan Chariri yaitu antara pemegang saham (pemilik) dan manajemen, ketika manajemen memiliki lebih sedikit saham daripada perusahaan lain maka manajemen cenderung melaporkan lebih tinggi atau pendapatan sederhana.
2. Antara Manajemen dan Kreditor Kreditor biasanya berasumsi bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan akan melunasi utang dan

²² Desi Puspita Sari, "IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA," no. November (2022): 1;27.

bunganya pada hari ke-7 jatuh tempo, sehingga manajemen cenderung melaporkan pendapatan yang lebih tinggi.

3. Antara manajemen dan pemerintah, manajemen cenderung mengecilkan laba. Hal ini untuk menghindari pengawasan yang lebih besar dari pemerintah, analisis sekuritas, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan besar umumnya datang dengan beberapa konsekuensi. Dalam teori keagenan, hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih (*principals*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan mengalihkan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Ini memberi agen fleksibilitas untuk mengelola bisnis mereka. Dengan fleksibilitas ini, pemilik perusahaan menanggung biaya/beban perusahaan, sementara profesional (agen) yang berkepentingan secara pribadi mengoptimalkan kepentingan bisnisnya sendiri. Kondisi ini disebabkan oleh adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pemangku kepentingan, termasuk pemilik.²³

2.1.2 Return On Aset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan metrik yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola kinerja bank untuk menghasilkan profitabilitas dan mendorong efisiensi bisnis bank secara menyeluruh. Semakin tinggi rasio ini, maka profitabilitas bisnis perbankan akan semakin baik atau sehat.²⁴ ROA menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam memperoleh profit atau laba. Besaran nilai rasio ROA berbanding lurus dengan total biaya pada perbankan. Sehingga semakin tinggi nilai ROA pada suatu bank dapat meningkatkan profitabilitas yang dimiliki bank yang artinya dapat mempengaruhi besaran aset pada perbankan.²⁵

²³ Sari.

²⁴ Watung E Claudia Rembet dan Dedy N Baramuli, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 342–52.

²⁵ Ferry Khusnul Mubarak and Rofiul Wahyudi, Julia Noermawati Eka Satyarini, Annisa Milania, "Pengaruh Bopo, Npf, Roa Dan Inflasi Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia,"

Menurut Kasmir, *return on assets* (ROA) merupakan suatu ukuran dari hasil total aset yang digunakan oleh suatu perusahaan.²⁶ Fahmi mengemukakan bahwa *return on asset* (ROA) mengkaji sejauh mana suatu investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan return yang diharapkan, dan investasi tersebut benar-benar sesuai dengan investasi atau aset yang ditempatkan perusahaan.²⁷

Menurut Munawir kegunaan analisis laba dinyatakan sebagai berikut:

1. Salah satu kegunaan terpentingnya adalah sifatnya yang komprehensif. Ketika perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi yang baik, manajemen dapat menggunakan metode analisis laba untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi, dan efisiensi departemen penjualan. Jika suatu perusahaan dapat memiliki data industri untuk mendapatkan hubungan industri, analisis *return on value* dapat membandingkan efisiensi pemanfaatan modal perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya untuk menentukan apakah perusahaan tersebut berada di bawah, sama atau di atas rata-rata. Dengan cara ini seseorang menjadi tahu di mana kelemahan dan apa yang sudah kuat di perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.
2. Analisis pengembalian asset (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas tindakan departemen, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke departemen tersebut. Mengukur ROA di tingkat departemen penting untuk dapat membandingkan kinerja departemen dengan departemen lain di perusahaan.
3. Analisis *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan dengan sistem product costing yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke

Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah 7, no. 1 (2021): 135–48, <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.292>.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). Hal 102

²⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 98

berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan, dalam hal ini profitabilitas dapat dihitung untuk setiap produk. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengetahui produk mana yang memiliki potensi keuntungan.

4. Pengembalian Aset berguna tidak hanya untuk tujuan pemantauan, tetapi juga untuk tujuan perencanaan. Misalnya, *Return On Assets* dapat digunakan sebagai dasar keputusan penjualan ketika perusahaan ingin melakukan ekspansi.²⁸

Menurut Munawir keunggulan *Return On Assets* yaitu dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Assets* (ROA). Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Asset* (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.²⁹

Kelemahan *Return on Assets* (ROA) menurut Munawir adalah *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran distribusi sangat berpengaruh terhadap metode penyusutan aset tetap. *Return On Assets* (ROA) mengandung bias yang cukup besar, terutama dalam kondisi inflasi. *Return on Assets* (ROA) biasanya tinggi karena adanya perubahan (kenaikan) harga jual, sementara beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga yang terdistorsi.³⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* (ROA). Menurut Kasmir menjelaskan bahwa *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh *net profit margin* dan *total value turnover*, karena ketika ROA rendah menghasilkan margin keuntungan rendah juga, karena margin laba bersih yang rendah dikarenakan total penjualan yang rendah.³¹

²⁸ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007). Hal 91

²⁹ Munawir. Hal 91-92

³⁰ Munawir. Hal 94

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Hal 203

Menurut Kieso, Weygant, Warfield, diterjemahkan oleh Emil Salim³² Komponen yang membentuk *return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan adalah penghasilan dari uang atau tambahan lain atas harta masyarakat, atau pembayaran utang-utangnya selama suatu waktu, yang dihasilkan dari penyediaan atau pembuatan barang, jasa, atau kegiatan lain yang termasuk dalam usaha pokok masyarakat.
2. Beban adalah arus keluar atau penurunan lain aset atau peningkatan kewajiban Perseroan selama suatu periode sebagai akibat dari penyediaan atau pembuatan barang, jasa atau kegiatan lain yang menjadi bagian dari usaha utama perseroan.
3. Laba adalah pertambahan modal (nilai bersih) badan usaha pembantu atau perusahaan pembantu, tidak termasuk yang berasal dari penghasilan atau penyertaan pemilik.
4. Kerugian adalah pengurangan ekuitas (kekayaan bersih) perusahaan dari usaha sampingan atau kerugian insidental yang bukan merupakan beban atau keuntungan bagi pemilik.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Return on Assets* (ROA) dipilih sebagai ukuran efisiensi keuangan bank, karena ROA mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan asetnya. Menurut Brigham dan Houston unsur-unsur pembentuk *Return on Assets* (ROA) yaitu indikator (alat ukur) yang digunakan didalam *Return on Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan dikalikan 100%.³³

³² Jerry J. Weygnand dan Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Emiil Salim Donald E. Kieso, *INTERMEDDLE ACCOUNTING*, 2002.

³³ Eugene dan Joel F Houston Brigham, *Manajemen Keuangan II* (Jakarta: Salemba Empat, 2001). Hal 148

Berikut rumus perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah asset}} \times 100\%$$

2.1.3 *Non Performing Loan* (NPL)

Peraturan Perbankan Indonesia No.05 tahun 2003, Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan kerugian bank. Dengan pesatnya perkembangan lingkungan perbankan eksternal dan internal, hal ini disertai dengan risiko perbankan yang semakin kompleks. Menurut peraturan Bank Indonesia, salah satu risiko usaha bank adalah risiko kredit, yang didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat tidak dipenuhinya kewajiban pihak lawan. Indikator keuangan yang digunakan sebagai proksi skor risiko kredit adalah rasio kredit bermasalah (NPL).

Menurut Hariyani kredit bermasalah adalah kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit kurang lancar, diragukan, dan kredit macet. Perbankan Indonesia menggunakan istilah kredit macet sebagai terjemahan dari kredit bermasalah yang merupakan istilah yang digunakan secara internasional. *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit macet merupakan salah satu indikator terpenting untuk menilai kinerja operasional bank. Salah satu peran bank adalah sebagai perantara atau penghubung antara pihak luar dengan pihak yang membutuhkan uang.³⁴

Di antara sekian banyak risiko bank, menurut riset risiko terbesar yang dihadapi bank adalah risiko kredit, karena banyak bank harus mengambil alih atau menghentikan operasinya dikarenakan kredit macet yang begitu besar, sehingga risiko kredit menempati urutan pertama yang perlu diperhatikan. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan ukuran kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang dikeluarkan oleh bank. NPL mencerminkan fakta bahwa semakin rendah NPL maka semakin rendah risiko kredit bank, dan semakin tinggi rasio

³⁴ Iswi Hariyani, *Restruktutisasi Dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: PT, Elex Media Komputindo, 2010).Hal 35.

NPL maka semakin besar risiko NPL bank, sehingga semakin tinggi potensi kerugian bank.³⁵

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung sebagai rasio kredit bermasalah terhadap total kredit.³⁶ Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 5%. Dengan kata lain, suatu bank dianggap tidak sehat jika NPL-nya di atas 5%.³⁷ NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Sehat NPL < 2%
2. Kurang Sehat 2% < NPL < 5%
3. Tidak Sehat NPL > 5 %

2.1.4 Net Interest Margin (NIM)

Menurut Taswan, *Net interest margin* (NIM) merupakan rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui investasi aktiva produktif. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun, perlu dipastikan bahwa ini bukan karena tingginya biaya perantara, tetapi diasumsikan bahwa pendapatan bunga harus diinvestasikan kembali untuk memperkuat modal bank.³⁸

³⁵ Sari, "IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA."

³⁶ Rembet dan Baramuli, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)."

³⁷ Susilawati dan Nurulrahmatiah, "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI."

³⁸ Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Hal 167

Berdasarkan SE BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NIM diukur dengan rasio pendapatan bunga bersih terhadap aset yang diperoleh. *Net Interest Margin* (NIM) adalah ukuran kemampuan manajemen bank untuk mengelola aset produktifnya dan menghasilkan pendapatan bunga bersih. Hasil suku bunga terdiri dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Aset yang diperoleh dan sesuai adalah aset berbunga seperti bunga di bank lain, saham, *real estate*, dan pinjaman. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola oleh bank, dan semakin kecil kemungkinan bank mengalami kesulitan.³⁹

Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko suku bunga. Selain perubahan suku bunga, pendapatan bunga dan beban bank juga berubah. NIM juga mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dengan melihat kinerja penyaluran kredit bank, mengingat laba operasional bank sangat bergantung pada selisihnya dengan tingkat bunga pinjaman. *Net Interest Margin* (NIM) adalah ukuran profitabilitas. *Net Interest Margin* (NIM) mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengelola aset produktif sedemikian rupa sehingga menghasilkan pendapatan bunga bersih.⁴⁰

Semakin banyak NIM yang diterima bank, semakin besar bunga yang diperoleh dari dana yang dikelolanya. Sehingga laba bersih atau ROA bank meningkat. Berdasarkan Surat Edaran No. 13/24/DPNP/2011 tentang Kodifikasi Peringkat Bank, standar NIM rate adalah 6%.⁴¹

³⁹ Agus Saputra, Muhammad Arfan, dan Mulia Saputra, "Jurnal 5 Nim, Jurnal 4 Npl" 4, no. September (2018): 199–212.

⁴⁰ Susilawati dan Nurulrahmatiah, "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI."

⁴¹ Susilawati dan Nurulrahmatiah.

Dalam penelitian ini, NIM dihitung menggunakan persamaan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{(IR-IE)}{\text{Average Earning Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. IR : Interest Revenue (Laba bunga bersih)
2. IE : Interest Expenses (Beban bunga)
3. Average Earning Asset (Rata-rata aktiva produktif)

2.1.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Dendawijaya menjelaskan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah risiko pinjaman, penyertaan, surat berharga, piutang dari bank lain) yang termasuk dalam total aset bank itu sendiri, selain dana yang diperoleh dari luar bank.⁴² Sedangkan Kuncoro dan Suhardjono mendefinisikan CAR sebagai indikator kecukupan modal yang menunjukkan bahwa CAR merupakan kemampuan bank untuk memelihara kecukupan modal dan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang muncul yang mempengaruhi tingkat permodalan yang dapat mempengaruhi bank.⁴³

Capital Adequacy Adequacy (CAR) memiliki tujuan mengidentifikasi, memantau dan mengelola kemampuan bank untuk memelihara kecukupan modal dan risiko yang terkait dengan pengembangan usahanya, serta risiko potensi kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis tertentu. Hal ini merupakan indikator kemampuan tim manajemen untuk dipertimbangkan ke bank.⁴⁴ Rasio CAR menunjukkan komitmen modal bank untuk mengelola risiko saat ini

⁴² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). Hal 121

⁴³ Mudrajat kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi (Edisi Pertama)*, Ed. 1, Cet (Yogyakarta: BPFE.,2002, 2002).Hal 519

⁴⁴ Rembet dan Baramuli, "Dampak Auto, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return On Assets (Roa) (Studi Pada Bank Swasta Valas Nasional Yang Terdaftar Di Bei)."

dan memprediksi risiko di masa depan.⁴⁵ Susilowati dkk. (2019) mengungkapkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam membiayai pengembangan usaha dan memperhitungkan potensi risiko kerugian yang timbul dari operasional perbankan.

Menurut Pakfeb 1991, bank harus memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang diukur dengan persentase tertentu dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Menurut standar *Bank for International Settlements* (BIS), semua bank di Indonesia harus menyediakan setidaknya 8% modal tertimbang menurut risiko.⁴⁶

Modal yang dimaksud terdiri dari:

1. Modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.
2. Modal kantor cabang bank asing terdiri atas dana bersih kantor pusat dan kantor-kantor cabangnya di luar Indonesia.

CAR merupakan ukuran kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya yang disebabkan oleh kerugian bank yang disebabkan oleh aset berisiko. Selain itu, PBI juga mengatur tata cara perhitungan ATMR yaitu jumlah antara ATMR risiko yang dihitung dari nilai saldo masing-masing bank dengan Modal Tertimbang Risiko yang dihitung atas dasar, pada, menyusun bobot risiko yang sesuai. nilai setiap aset dalam rekening manajemen bank dikalikan dengan bobot risiko yang sesuai.

⁴⁵ Yenni Vera Fibriyanti dan Lilik Nurcholidah, “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa Nasional”, *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora* 4, No. 2 (2020): 344-50, <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863> .

⁴⁶ Yeye Susilowati et al., “Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017),” *Prosiding SENDI*, 2019, 599–606.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini CAR dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100$$

Keterangan :

1. Sehat CAR > 8%
2. Kurang Sehat 6,4% - 7,9%
3. Tidak Sehat CAR < 6,4%.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan kajian mengenai dampak rasio kecukupan modal terhadap kredit bermasalah (NPL), suku bunga (NIM), kecukupan modal (CAR) dan tingkat pengembalian asset (ROA) telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian ini dijadikan acuan dan pembandingan dalam penelitian ini, Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Emiten di Indonesia tahun 2015 hingga tahun 2020. Menunjukkan hasil NPL negatif dan berdampak signifikan terhadap profitabilitas bank.⁴⁷

Deni Sunaryo (2020) juga mengemukakan dalam penelitian berjudul *Impact of Loan Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Asset* (ROA) in *General Banks in Southeast Asia* 2012-2018. Temuannya Sunaryo tentang dampak *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas bank menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.⁴⁸ Novia Dini dkk. (2020) sebuah studi oleh Novia Dini et al. Pengaruh suku bunga, Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr dan Sbi terhadap ROA Bank Negara tahun 2009-2018. Menghasilkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL

⁴⁷ Fasha dan Chaerudin, "Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan."

⁴⁸ Sunaryo, "Pengaruh Capital Asset Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) dan Loan-to-Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) Bank Universal Asia Tenggara Tahun 2012-2018."

berdampak positif terhadap ROA, NIM berdampak positif terhadap ROA , BOPO berdampak negatif terhadap ROA, dan LDR berdampak negatif terhadap ROA, dan SBI berdampak positif terhadap ROA.⁴⁹

Nadi Hernadi Moorcy (2020), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh rasio kecukupan modal (CAR), *net interest margin* (NIM), dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk. Penelitian Moorcy menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA dan tidak signifikan.⁵⁰ Rembet et al. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI) mengungkapkan hasil bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM BOPO dan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.⁵¹

Susilawati, Suci, dkk. (2021) melaporkan pengaruh kredit bermasalah (NPL) dan rasio pinjaman (LDR) terhadap *return on asset* (ROA) dengan menggunakan *net interest Margint* (NIM) sebagai variabel perantara pada bank BUMN yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Namun, NPL dapat berdampak langsung dan signifikan terhadap ROA nya, dan melalui intermediasi NIM tidak berdampak signifikan terhadap ROA. Selain itu, NIM memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA.⁵² Sri Lasmaria Siregar dkk. (2021) mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPL), biaya dan pendapatan operasional (BOPO), margin bunga bersih (NIM), dan rasio cepat (QR) terhadap pengembalian aset bank (ROA) pada perusahaan perbankan.

⁴⁹ Novia Dini dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank BumN Periode Tahun 2009-2018," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2020): 899, <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>.

⁵⁰ Moorcy, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk."

⁵¹ Rembet dan Baramuli, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)."

⁵² Susilawati dan Nurulrahmatiah, "Dampak Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Sebagai Proksi Net Interest Margin (NIM) Pada Bank BUMN Terdaftar di BEI".

Siregar dkk. berpendapat bahwa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian tentang pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas bank beragam. Penelitian Siregar menunjukkan bahwa hasil CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA).⁵³

Ramadhani dkk. (2022). Studinya menjelaskan dampak NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap ROA di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk 2013-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, BOPO, dan NIM memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel ROA secara bersamaan. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPL secara parsial negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Artinya, risiko bisnis bank tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA-nya, meskipun nilai ROA-nya terus meningkat.⁵⁴

Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin (2020)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.	NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Variabel penelitian yaitu variabel LDR Waktu penelitian

⁵³ Siregar et al., "Pengaruh rasio solvabilitas (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim) Dan Quick Ratio (Qr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan."

⁵⁴ Ramadanti dan Setyowati, "Pengaruh NPL , LDR , BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021."

			profitabilitas Bank. ⁵⁵	
2	Deni Sunaryo (2020)	<i>The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL) dan Loan-to-Deposit Ratio (LDR) to Return on Assets (ROA) di Universalbanken Asia Tenggara 2012-2018.</i>	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. ⁵⁶	Variabel penelitian yaitu LDR. Obyek penelitian. Waktu Penelitian.
3	Novia Dini dkk. (2020)	Pengaruh car, npl, nim, bopo, ldr, dan sbi terhadap ROA bank BUMN periode 2009-2018.	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. NPL berpengaruh positif terhadap ROA. NIM berpengaruh positif terhadap ROA. ⁵⁷	Variabel penelitian yaitu Bopo, Ldr dan Sbi. Obyek penelitian yaitu Bank BUMN. Waktu Penelitian

⁵⁵ Fasha dan Chaerudin, "Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Net Interest Margin (Nim) terhadap Return on Assets (Roa) pada perusahaan perbankan."

⁵⁶ Sunaryo, "Pengaruh Rasio Solvabilitas (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) dan Loan-to-Deposit (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Universal Asia Tenggara Tahun 2012-2018 (LDR) terhadap Pengembalian Aset (ROA) di Asia Tenggara Di Bank Universal Asia 2012–2018."

⁵⁷ Dini dan Manda, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018."

4	Nadi Hernadi Moorcy (2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk.	CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. ⁵⁸	Variabel penelitian yaitu LDR. Obyek penelitian yaitu PT. Bank BNI. Waktu penelitian.
5	Rembet dan Baramuli (2020)	Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap <i>Return on Asset</i> (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI)	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. ⁵⁹	Variabel penelitian yaitu Bopo, Ldr. Obyek penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI.

⁵⁸ Moorcy, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada PT. BNI Bank (Persero), Tbk ."

⁵⁹ Rembet dan Baramuli, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)."

6	Sri Lasmaria Siregar dkk. (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Operating Expenses and Operating Profit</i> (BOPO), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), dan <i>Quick Expense Ratio</i> (QR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Perbankan .	NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). ⁶⁰	Variabel Penelitian yaitu BOPO dan QR Waktu Penelitian
7	Susilawati, Suci dkk. (2021)	Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) sebagai variabel mediasi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI.	NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA melalui mediasi NIM. NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. ⁶¹	Variabel penelitian yaitu LDR dan terdapat variabel mediasi yaitu NIM. Waktu penelitian

⁶⁰ Siregar et al. "Pengaruh Rasio Solvabilitas (Auto), Non Performing Loan (Npl), Operating Expense and Operating Income (Bopo), Net Interest Margin (Nim), dan Quick Expense Ratio (Qr) terhadap Return on Investments (Roa) pada Perusahaan Perbankan,"

⁶¹ Susilawati dan Nurulrahmatiah, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) sebagai variabel proksi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI."

8	Ramadanti dkk. (2022)	Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA dan PT. Bank Mandiri (Persia) Tbk 2013-2021.	NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA. ⁶²	Variabel penelitian yaitu LDR, BOPO. Obyek penelitian yaitu PT. Bank Mandiri. Waktu penelitian
---	-------------------------	---	---	--

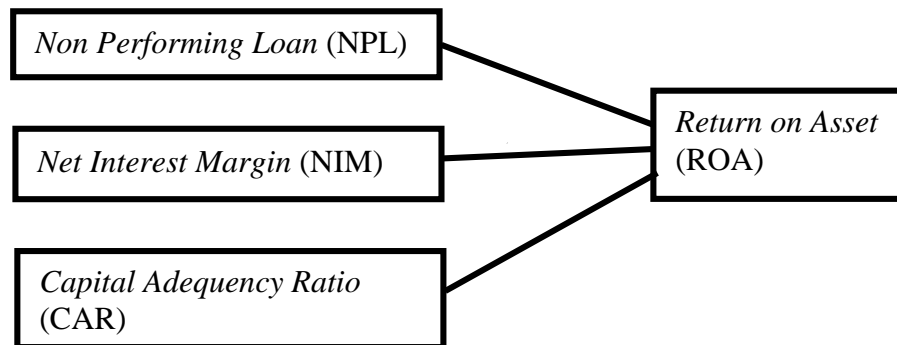
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perbedaan mendasar dalam penelitian terdahulu yaitu terletak pada obyek penelitian. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada salah satu obyek perusahaan perbankan saja. Perbedaan lain yaitu pada teknik pengumpulan data dalam pengambilan populasi dan juga sampel, pada penelitian terdahulu teknik yang dipakai yaitu sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sedangkan pada penelitian ini sampel yang di pakai menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Namun penelitian ini juga terdapat persamaan dari penelitian sebelumnya, yaitu jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif melalui sumber data sekunder. Persamaan selanjutnya yaitu pada variabel independen dan juga teknik analisis data yang digunakan.

2.3 Kerangka Penelitian

Skripsi ini berbasis kuantitatif sehingga mempunyai variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *non performing loan*, *net interest margin* dan *capital adequacy ratio*. Sedangkan, variabel dependen terdiri dari *return on assets*. Analisis penelitian skripsi ini adalah meneliti pengaruh *non performing loan*, *net interest margin* dan *capital adequacy ratio* sebagai variabel independen dan *return on assets* sebagai variabel dependen.

⁶² Ramadanti dan Setyowati, "Pengaruh NPL , LDR , BOPO Dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021."



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tentatif yang diperoleh dari berbagai data yang dikumpulkan, atau disebut jawaban teoritis karena tidak ada jawaban empiris terhadap masalah yang dirumuskan. Hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini divalidasi untuk mengkonfirmasi, yaitu:

2.4.1 *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Siregar dkk. (2021) menyebutkan bahwa NPL adalah ukuran likuid dari konsep persediaan. Ketika skala memuncak secara relatif bank akan sedikit berminat menyerahkan bantuan atau investasi. Karena rasio ini merupakan kekuatan yang mendorong ketentuan pemberi pinjaman dan permodalan, maka terdapat pengaruh nyata terhadap ROA.⁶³ Hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2.4.2 *Net Interest Margin (NIM)*

Menurut Veronika dkk. (2022), NIM merupakan rasio untuk menentukan tingkat rentabilitas, yakni tingkat efektivitas bank antara penghasilan bunga bersih dibanding rerata aset produktif. Meningkatnya nilai NIM memberi tanda bila kinerja bank kian membaik. Nilai NIM yang meningkat pun menunjang untuk menekan biaya dana sebagai biaya bunga yang bank bayarkan ke setiap sumber bank terkait.⁶⁴

⁶³ Siregar et al., "Pengaruh Rasio Solvabilitas (Otomatis), Non Performing Loan (Npl), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim) dan Quick Ratio (Qr) terhadap Return on Assets (Roa) pada perusahaan perbankan".

⁶⁴ Maria Veronika et al., "Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan),"

NIM adalah rasio kredit yang beredar terhadap cakupan bunga. Dengan meningkatnya rasio NIM, demikian pula perubahan laba, yang berarti bahwa net interest margin menunjukkan perubahan laba yang positif dan dapat mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan hasil positif dari simpanan. Metrik ini digunakan untuk mengelola aset produktif agar pendapatan bunga bersih dapat dihasilkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki dampak yang nyata.⁶⁵ Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2.4.3 Car Adequacy Ratio (CAR)

Siregar dkk. (2021), CAR adalah rasio permodalan yang memungkinkan bank untuk menyisihkan dana untuk kebutuhan pengembangan usaha dan memperhitungkan semua risiko kerugian yang terjadi di perbankan, sehingga ketika rasio meningkat, modal juga meningkat. .⁶⁶ Rasio kecukupan modal atau CAR yang cukup dapat diterjemahkan pada profitabilitas yang tinggi, dengan kata lain CAR berhubungan positif dengan laba perusahaan dengan demikian hipotesis ketiga dapat dirumuskan :

H3 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 4, no. 1 (2022): 1–6,
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1261>.

⁶⁵ Siregar et al., “Pengaruh Rasio Solvabilitas (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim) Dan Quick Ratio (Qr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan.”

⁶⁶ Siregar et al.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang mencakup dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).⁶⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang menggunakan data sekunder dimana data tersebut diambil secara online dengan mengakses pada situs web resmi yaitu www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi, dimana metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang di publikasikan atau melalui jurnal ilmiah, buku, laporan ataupun website.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Penelitian ini mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 46 perusahaan.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

⁶⁸ Sugiyono.

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling*, menurut Sugiyono, merupakan teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu.⁶⁹ Berdasarkan dengan teknik tersebut, maka ditentukan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan data keuangan secara lengkap atau laporan *Annual Report* 2017- 2021.
3. Terdapat laporan keuangan lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel NPL, NIM, CAR dan ROA.
4. Memiliki nilai ROA yang positif.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.	46
2	Perusahaan yang melaporkan data keuangan secara lengkap atau laporan <i>Annual Report</i> 2017- 2021.	17
3	Terdapat laporan keuangan lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel NPL, NIM, CAR dan ROA.	17
4	Memiliki nilai ROA yang positif.	17

⁶⁹ Sugiyono.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisa data sebagai berikut:

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki manfaat yaitu mengetahui bagaimana distribusi data yang menggambarkan mengenai data rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standart deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal, atau setidaknya berdistribusi hampir normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- a. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau plot histogram dan menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi distribusi normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal, atau plot histogram tidak menunjukkan distribusi normal, model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini, uji normalitas yang menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat diuji dengan Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu.

3.4.2.2 Uji multikolonieritas

Multikolinearitas (*multicollinearity*) adalah suatu kondisi dimana variabel independen pada model persamaan regresi linier multipel saling berhubungan satu sama lain. Multikolinearitas dapat menyebabkan *standard error* dari koefisien menjadi besar sehingga pengujian hipotesis bahwa koefisien regresi adalah nol akan mengarah pada gagalnya hipotesis nul yang salah untuk

ditolak, atau dengan kata lain terjadinya *type* dua error pada pengujian adalah besar.

Multikolinearitas juga menyebabkan model persamaan regresi menjadi bias dan tidak efisien. Istilah multikolinearitas (*multicollinearity*) pertama kali diperkenalkan oleh Ragnar Frisch (1934). Uji Multikolinearitas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah metode pengumpulan data yang digunakan, kendala-kendala yang dihadapi pada model atau pada populasi, spesifikasi model persamaan, dan model persamaan yang terlalu kompleks (*overdetermined model*).

Uji multikolonieritas berfungsi untuk mendeteksi apakah multikolonieritas dapat melihat nilai tolerance dan varians inflation faktor (VIF) memakai Program SPSS sebagai alat bantu. Ada beberapa indikasi untuk mendeteksi multikolinearitas pada model persamaan regresi, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai korelasi yang tinggi di antara variabel independen dalam model persamaan yang diperoleh dari tabel matriks korelasi (*correlation matrix*) menggunakan nilai matriks korelasi untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dalam model persamaan regresinya.
2. Tidak signifikannya pengujian koefisien regresi.
3. Jika pengujian hipotesis koefisien regresi pada model persamaan liner multivariat menghasilkan pengujian yang tidak signifikan, sedangkan hasil pengujian hipotesis koefisien regresi variabel tersebut pada model persamaan liner sederhana menghasilkan hasil yang signifikan.
4. Nilai adjusted R square (R_2) tinggi, tetapi beberapa koefisien regresi tidak signifikan.
5. Tingginya nilai variance inflation factor (VIF) adalah $VIF > 10$, atau jika nilai tolerance mendekati nilai nol. VIF menunjukkan seberapa besar inflasi nilai variance dari

estimasi yang diakibatkan adanya multikolinearitas dalam model persamaan regresi.

Nilai VIF diperoleh dari 1 dibagi dengan nilai tolerance. Nilai tolerance diperoleh dari 1 dikurangi dengan nilai koefisien determinasi. Berikut adalah rumus VIF.

$$VIF = \frac{1}{(1-Rj^2)}$$
$$Tolerance = \frac{1}{VIF} = (1 - Rj^2).^{70}$$

3.4.2.3 Uji heteroskedastisitas (uji glejser)

Heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) adalah suatu kondisi dimana variance dari error term pada model persamaan regresi tidak konstan. Lawan dari heteroskedastisitas adalah homokedastisitas yang berasal dari dua kata, yaitu "homo" dan "scedasticity". Homo berarti sama atau setara dan *scedasticity* berarti menyebar.⁷¹

Uji heteroskedastisitas atau uji glejser, dapat dilihat dari absolut residual terhadap variabel independen memakai Program SPSS sebagai alat bantu dengan cara meregresi nilainya. Beberapa penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Tidak tepatnya model persamaan regresi yang digunakan.
2. Banyaknya outlier pada observasi yang digunakan.
3. Adanya skewness pada satu atau beberapa variabel independen dalam model persamaan regresi.
4. Kesalahan transformasi data (first difference form) dan kesalahan penggunaan bentuk persamaan (linier atau log-linier).

⁷⁰ Diah Isnaini Asiati Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data* (Jakarta selatan: Salemba Empat, 2019).

⁷¹ Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas pada model persamaan regresi diantaranya adalah sebagai berikut."

1. Pengujian menggunakan uji Park (*Park test*).
2. Pengujian menggunakan uji Glejser (*Glejser test*).
3. Pengujian menggunakan uji korelasi peringkat Spearman (*Spearman's rank correlation test*).
4. Pengujian menggunakan uji Goldfeld-Quandt (*Goldfeld-Quandt test*).
5. Pengujian menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey (*Breusch-Pagan-Godfrey test*).
6. Pengujian menggunakan uji heteroskedastisitas umum White (*White's general heteroscedasticity test*).
7. Pengujian menggunakan uji Koenker-Bassett (*Koenker-Bassett test*).

Ketika terjadi masalah heteroskedastisitas pada model persamaan regresi linier, maka metode *ordinary least square* (OLS) tidak dapat lagi digunakan karena akan menyebabkan hasil yang salah dimana nilai *variance* menjadi besar dan mengarah pada lebarnya *confidence interval* yang mengakibatkan daerah tidak dapat tolak hipotesis nul (H_0) menjadi lebar. Salah satu model regresi yang dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas adalah model *generalised least square*, model *weighted least square*, dan model-model lainnya selain OLS.⁷² Pada penelitian ini pengujian yang digunakan yaitu uji Glejser dimana uji ini digunakan Untuk mengetahui apakah metode OLS untuk menghitung regresi linier ($Y=Xb$) memiliki varian residual atau error yang sama atau homogen.

⁷² Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik.

3.4.3 Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini model yang digunakan layak diuji atau tidak sebagai alat analisis yang dapat menguji pengaruh stimulan variabel independent pada variabel dependennya. Uji F secara simultan memperlihatkan apakah seluruh variabel tidak terikat yang dimasukkan secara bersama itu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji secara simultan atau bersama-sama signifikansi pengaruh NPL, NIM dan CAR terhadap ROA. Pengujian tersebut dapat dihitung menggunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R.2 (N-m-1)}{m (1-R.2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah variabel

R^2 = Koefisien korelasi antara kretirium dengan prediktor.

Harga dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansinya 5%. Jika $F_{\text{hitung}} >$ atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis dapat diterima. Begitu juga sebaliknya.

3.4.4. Uji Koefisieni Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah alat uji yang berfungsi mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase (%) pengaruh NPL, NIM dan CAR terhadap ROA. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisiendeterminasi

r^2 = koefisien korelasi.

3.4.5 Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Uji-t secara parsial memperlihatkan bagaimana individual menerangkan variasi variabel dependen dengan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen. Uji-t dapat dihitung dengan rumus:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

Keterangan :

T = t hitung

R = koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Kesimpulan dapat diambil jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansinya ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikansinya ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima sehingga variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷³

3.4.6 Analisis regresi linear berganda

Analisis linier berganda adalah analisis yang menyatakan pengaruh linier dari dua, tiga atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang berhubungan untuk menunjukkan apakah ada hubungan fungsional antara variabel bebas X dan variabel terikat Y dalam pengujian hipotesis.

Berikut model persamaan dari Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : ROA

a : Konstanta

X_1 : NIM; X_2 : NPL; X_3 : CAR;

b : 1, 2, 3 : masing-masing variabel memiliki besaran koefisien regresi;

e : error.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

Menurut Taswan, bank adalah suatu Perusahaan atau lembaga yang kegiatannya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan lainnya dari pihak yang kelebihan dana (surplus consumer unit) dan kemudian mengembalikannya melalui penjualan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (deficit consumer unit). Jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷⁴

Menurut Kasmir bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yaitu bank selalu berhubungan dengan bidang keuangan, Bank Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industrinya sesuai dengan industri yang dikelolanya. Sektor pertanian, sektor pertambangan, industri kimia dasar, aneka industri, barang konsumsi, real estate, industri infrastruktur, keuangan dan investasi. Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan yang berperan aktif dalam pasar modal karena mendukung sektor riil perekonomian Indonesia. Sektor keuangan Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi lima subsektor antara lain bank, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas dan perusahaan asuransi.⁷⁵

Dalam industri saat ini, bank juga berperan dalam pembangunan ekonomi, bertindak sebagai pialang keuangan atau perantara pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan. Dalam Pasal 10 Undang-Undang RI Tahun 1998 tentang Bank, yang dimaksud dengan bank adalah orang yang menghimpun uang dari masyarakat untuk disimpan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman dan/atau lainnya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini menyatakan bahwa bank adalah asosiasi perusahaan yang mendistribusikan dana untuk meningkatkan komunitas dalam wilayah. besar.⁷⁶

⁷⁴ Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Hal 6

⁷⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). Hal 25

⁷⁶ Pinasti and Mustikawati, "Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015."

Profitabilitas adalah metrik terpenting untuk mengukur kinerja dan stabilitas bank. Kesehatan bank adalah kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik, pengelola, masyarakat pengguna jasa perbankan, dan Bank Indonesia sebagai badan pengawas dan pengendali bank. Profitabilitas suatu bank sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat, oleh karena itu bank yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa bank mempunyai kinerja yang baik. Masyarakat cenderung memilih untuk menggunakan jasa bank yang memiliki profitabilitas tinggi dan kinerja yang baik.⁷⁷

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan kinerja suatu bank adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margint* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba meneliti pengaruh NPL, NIM dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena pada perusahaan perbankan di BEI mengalami penurunan kinerja. metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel menurut aspek kriteria tertentu.

Populasi adalah suatu nilai agregat yang dapat merupakan hasil pengukuran atau perhitungan, secara kualitatif berkaitan dengan ciri-ciri tertentu dari suatu kumpulan yang lengkap dan beragam dari semua anggota yang ciri-cirinya diperiksa satu per satu.⁷⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2021, jumlah perusahaan perbankan adalah 46 perusahaan.

⁷⁷ Pinasti and Mustikawati.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 4. 1 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
23	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
34	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41	MASB	PT Bank Multiarta Indonesia Tbk
42	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang juga memiliki karakteristik khusus, unik, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian meliputi:

1. Sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan data keuangan secara lengkap atau laporan *Annual Report* 2017- 2021.
3. Terdapat laporan keuangan lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel NPL, NIM, CAR dan ROA.
4. Memiliki nilai ROA yang positif.

Tabel 4. 2 Sampel penelitian perusahaan perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
5	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
9	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
12	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
13	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
14	MEGA	PT Bank Mega Tbk
15	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
16	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
17	NOBU	PT Bank National nobu Tbk

Sumber: www.idx.co.id

4.2 Deskripsi Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan perbankan dipilih karena industri saat ini yaitu perbankan berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Dari segi intelektual, sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya, karena industri perbankan merupakan salah satu industri yang padat modal secara intelektual. Oleh karena itu diharapkan tingkat niat modal intelektual akan dapat mengukur dampaknya terhadap kesehatan bank dengan lebih baik.⁸⁰

Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini dilakukan untuk menghindari dampak industri, yaitu pencampuran berbagai disiplin ilmu dari satu industri ke industri lainnya. Akibatnya, hasil penelitian terlalu luas untuk menggambarkan pokok bahasan secara akurat. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode target sampling, yaitu penggunaan aspek-aspek tertentu dari kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Survei mencakup seluruh perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021. Studi ini mengkaji dampak kredit bermasalah (NPL), total suku bunga (NIM) dan rasio kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Perusahaan perbankan yang termasuk dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 46 perusahaan. Kemudian, sampel 17 perusahaan digunakan untuk survei selama periode pengamatan lima tahun dari 2017 hingga 2021, menghasilkan 85 pengamatan.

⁸⁰ Pinasti and Mustikawati, "Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015."

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif menyediakan gambaran tentang data yang ada. Dalam statistik deskriptif dapat menemukan nilai rata-rata, deviasi standar, nilai tertinggi, dan nilai terendah dari setiap variabel dalam penelitian ini. Dalam suatu perusahaan tentunya masing-masing memiliki nilai *non performing loan (NPL)*, *net interest margin (NIM)*, *capital adequacy ratio (CAR)* dan *return on asset (ROA)* yang berbeda satu sama lain. Dimana ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi, akan tetapi ada sebagian perusahaan yang memiliki nilai yang rendah. tabel dibawah merupakan hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
		NPL	NIM	CAR	ROA
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
	Mean	1.2288	6.0920	26.0789	1.6474
	Std. Deviation	1.23872	3.15750	11.41829	1.10275
	Minimum	-3.30	-3.52	12.67	.10
	Maximum	4.99	19.30	84.86	4.22

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Dari tabel 4.3 diatas merupakan Hasil uji analisis Deskriptif , memperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan (NPL)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai minium -3,30; nilai maximum 4,99; nilai rata-rata (mean) 1,2288 dengan standar deviasi 1,23872. Mean tidak terlalu jauh perbandingan nilainya terhadap standard deviasi artinya nilai mean dapat mengidentifikasi sebaran data yang cukup baik. Ini karena standar deviasi mencerminkan

kecondongan data, sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

2. *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum -3,52; nilai maximum 19,30; nilai rata-rata (mean) 6,0920 dengan standar deviasi 3,1575. Rata-rata lebih besar dari standar deviasi, sehingga nilai mean dapat digunakan untuk mengidentifikasi distribusi data yang cukup baik. Ini karena standar deviasi mencerminkan kecondongan data, sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum 12,67; nilai maximum 84,86; nilai rata-rata (mean) 26,0789 dengan standar deviasi 11,41829. Nilai mean lebih besar dari standard deviasi artinya nilai mean dapat mengidentifikasi sebaran data yang cukup baik. Hal ini karena standar deviasi mencerminkan kecondongan data, sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

4. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) Memiliki nilai minimum 0,10 ; nilai maximum 4,22 ; nilai rata-rata (mean) 1,6474 dengan standar deviasi 1,10275. Nilai mean lebih besar dari standard deviasi artinya nilai mean dapat mengidentifikasi sebaran data yang cukup baik. Hal ini karena standar deviasi mencerminkan kecondongan data, sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel campuran atau residual dalam model regresi, apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang dimiliki skala ordinal, rasional maupun internal. Berikut hasil olahan data uji normalitas:

Tabel 4. 4 Hasil uji NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96113276
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.052
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Hasil pengujian normalitas pada table 4.4 menunjukkan nilai signifikansi $\geq 0,05$ yaitu 0,195. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki distribusi normal atau dapat dikatakan valid.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel independen model regresi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).⁸¹

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

Toleransi mengukur variasi variabel independen yang dipilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, toleransi yang lebih rendah sesuai dengan nilai VIF yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan VIF memiliki nilai $1/\text{tolerance}$ yang menunjukkan *collinearity* yang tinggi. Batas yang umum digunakan sama dengan toleransi 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.⁸² Hasil olahan data pada uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPL	.997	1.003
NIM	.921	1.086
CAR	.922	1.084

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Berdasarkan tabel 4.5, nilai VIF dari NPL, NIM, CAR adalah 1,003; 1,086 dan 1,084. Hal tersebut menunjukkan bahwa, Nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Salah satu cara pendekatan heteroskedastisitas adalah dengan melihat dispersi antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y terdistribusi tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸³ Hasil

⁸² Ghozali.

⁸³ Ghozali.

perhitungan dari uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.937	.199		4.695	.000
NPL	-.062	.053	-.129	-1.171	.245
NIM	.003	.022	.017	.153	.879
CAR	-.005	.006	-.097	-.846	.400

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Dari Tabel 4.6 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel (sig) adalah $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji-F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama menentukan F-tabel dan F-hitung pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05).⁸⁴ Dimaksudkan untuk Uji statistik F digunakan untuk menguji secara simultan signifikansi pengaruh kredit bermasalah (NPL), total suku bunga (NIM), dan rasio kecukupan modal (CAR) terhadap *return on assets* (ROA).

Penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang membentuk variabel dependen mempengaruhi variabel dependennya. Kriteria pemeriksaan uji-f adalah:

1. Signifikan jika nilai F hitung $> F$ tabel, tidak signifikan jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka tidak signifikan.
2. Signifikan jika angka signifikansi $< 0,05$, tidak signifikan jika angka signifikansinya $> 0,05$.

Hasil uji-F berikut ditunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini.

⁸⁴ Ghozali.

Tabel 4. 7 Hasil Uji -F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.551	3	8.184	8.543	.000 ^b
Residual	77.597	81	.958		
Total	102.148	84			

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Berdasarkan data Anova tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar $8,543 > 2,72$ ($n-k-1=84-3-1=80$) $\alpha = 0,05$ dengan angka signifikan $0,000 < 0,05$ (signifikan), dengan demikian ada pengaruh *Non performing loan (NPL)*, *net interest margin (NIM)*, *capital adequacy ratio (CAR)* terhadap *return on asset (ROA)* secara bersama-sama.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (uji R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. ⁸⁵Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase (%) pengaruh *Non performing loan (NPL)*, *net interest margin (NIM)*, *capital adequacy ratio (CAR)* terhadap *return on asset (ROA)*. Berikut ini tabel 4.8 hasil uji Koefisien determinasi:

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.212	.97877

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,212 hal ini berarti bahwa perubahan variabel ROA sebesar 21,2% dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel independent *Non*

⁸⁵ Ghozali.

performing loan (NPL), net interest margin (NIM), capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh secara positif dan signifikan sedangkan sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independent tersebut.

4.3.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tujuan penggunaan uji-t adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian hipotesis yang diajukan adalah dengan pengujian parsial.⁸⁶ Syarat penerimaan hipotesis adalah jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t table. Syarat penolakan hipotesis adalah jika nilai signifikansi > 0,05 dan nilai t hitung < t table. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.006	.325		6.173	.000
NPL	-.281	.086	-.316	-3.254	.002
NIM	.114	.035	.327	3.243	.002
CAR	-.027	.010	-.282	-2.796	.006

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H_1):

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Nilai t hitung pada tabel di atas lebih kecil dari t tabel yaitu $-3,254 < 1,990$ ($n-k-1=84-3-1=80$), dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ (signifikan).

⁸⁶ Ghozali.

Dengan demikian maka hipotesis 1 (H_1) bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* terbukti.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H_2):

Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Nilai t hitung berdasarkan tabel di atas lebih besar dari t tabel yaitu $3,242 > 1,990$ ($n-k-1=84-3-1=80$), dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ (signifikan). Dengan demikian maka hipotesis 2 (H_2) bahwa rasio suku bunga (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* terbukti.

3. Pengujian Hipotesis 3 (H_3) :

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Nilai t yang dihitung berdasarkan tabel di atas lebih kecil dari t tabel yaitu $-2,769 < 1,990$ ($n-k-1 = 84-3-1 = 80$), dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ (signifikan). Dengan demikian, untuk hipotesis 3 (H_3), tidak terdapat bukti bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif terhadap *return on assets (ROA)*.

4.3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis yang menyatakan pengaruh linier dari dua, tiga atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang berhubungan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam pengujian hipotesis.

Model regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah *Return On Assets (ROA)* = (Y) dan variabel bebasnya adalah *Non Performing Loan (NPL)* = (X1), *Net Interest Margin (NIM)* = (X2), dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* = (X3). Berikut data hasil analisis linier berganda.

Tabel 4. 10 Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.006	.325		6.173	.000
	NPL	-.281	.086	-.316	-3.254	.002
	NIM	.114	.035	.327	3.243	.002
	CAR	-.027	.010	-.282	-2.796	.006

Sumber: Data sekunder diolah SPSS pada, Februari 2023

$$Y = 2,006 - 0,281X_1 + 0,114X_2 - 0,027 + e$$

1. Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 2,006 yang artinya jika variabel independen bernilai nol, maka ROA meningkat sebesar 2,006.
2. Nilai koefisien regresi X_1 untuk variabel *Non Performing Loan (NPL)* sebesar -0,281 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan *Non Performing Loan (NPL)* sebesar satu persen maka akan menurunkan ROA sebesar 0,281.
3. Nilai koefisien regresi X_2 untuk variabel *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 0,114 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan *Net Interest Margin (NIM)* sebesar satu persen maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,114.
4. Nilai koefisien regresi X_3 untuk variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar -0,027 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar satu persen maka akan menurunkan ROA sebesar 0,027.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang di hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-3,254 < 1,990$ ($n-k-1=84 -3-1=80$), dengan nilai sebesar $0,002 < 0,05$ (signifikan). Ini berarti bahwa semakin rendah NPL mengindikasikan

bahwa tingkat risiko kredit bank menghasilkan keuntungan, dan sebaliknya apabila semakin tinggi NPL maka kualitas kredit bank semakin buruk sehingga pinjaman tumbuh dan menimbulkan kerugian diakibatkan banyaknya kredit bermasalah.

NPL merupakan kredit macet atau kredit bermasalah yang dialami oleh suatu bank yang mana hal tersebut mengindikasikan kinerja perbankan semakin buruk.⁸⁷ NPL dihitung dengan membandingkan kredit macet dengan total pinjaman. Pinjaman macet bersifat acak, artinya masalah satu peminjam berbeda dengan peminjam lainnya. Gagal bayar pinjaman, atau masalah yang muncul tiba-tiba tanpa tanda atau sinyal, sangat jarang terjadi. Bank dapat mengamati berbagai variabel dalam menetapkan penagihan berdasarkan tunggakan pokok, suku bunga, cerukan bank dan indikator lainnya.

Suatu kredit dikatakan bermasalah bila memenuhi kriteria kolektibilitas kredit 2% sampai 5%, sehingga apabila NPL mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan ROA mengalami penurunan. Alasan terjadinya kenaikan kredit macet atau bermasalah bisa disebabkan oleh pengalokasian dana yang tidak efisien, sehingga akan menyebabkan penyaluran kredit berkurang. Hal ini terjadi karena apabila jumlah modal berkurang dan dana yang akan disalurkan pada periode berikutnya juga akan ikut turun. Keadaan seperti ini akan menghambat operasional bank itu sendiri dan juga menurunkan pendapatan bank.⁸⁸

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik dan manajer dalam suatu perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana manajer dapat memaksimalkan keuntungan mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemilik. Salah satu cara yang dilakukan oleh manajer untuk memaksimalkan keuntungan mereka adalah dengan memberikan kredit kepada debitur yang memiliki risiko tinggi (*high risk*) sehingga debitur

⁸⁷ Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*.

⁸⁸ Ramadanti and Setyowati, "Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021 ."

tidak mampu membayar kembali kreditnya. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kredit bermasalah yang tidak dapat dilunasi oleh debitur.

Ketika hubungan prinsipal (klien/debitur) dan agen (manajemen) tidak berjalan dengan baik, maka akan timbul suatu konflik yang disebut konflik keagenan. Debitur beranggapan bahwa perusahaan akan melaporkan segala risiko pembiayaan dengan keuntungan yang besar sehingga pasti perusahaan dapat mengatasi masalah hutang dan bunganya pada saat jatuh tempo, namun pada kenyataannya manajemen tidak melaporkan pendapatannya kepada debitur.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.⁸⁹ Berbeda dengan Sri Lasmaria Siregar dkk. (2021). Siregar dkk. menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets (ROA).⁹⁰

4.4.2. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,242 > 1,990$ ($n-k-1=84-3-1=80$), dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ (signifikan). Hal tersebut menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA, *Net Interest Margin* (NIM) mencerminkan risiko pasar yang disebabkan oleh perubahan

⁸⁹ Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin, Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2020. *Prosiding The 1st National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* Universitas Bina Bangsa 2021

⁹⁰ Siregar et al., Pengaruh Rasio Solvabilitas (CAR), Non Performing Loan (Npl), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim) dan Quick Ratio (Qr) terhadap Return on Assets (Roa) pada perusahaan perbankan."

variabel pasar yang dapat mempengaruhi laba dan rugi suatu bank. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari selisih antara bunga yang diperoleh dari pemberian kredit dan bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Sehingga apabila NIM meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROA. Begitu pula sebaliknya, apabila NIM mengalami penurunan maka akan menimbulkan kemungkinan ROA juga akan turun.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang membandingkan margin bunga bersih dengan biaya bunga yang dikeluarkan bank. NIM berguna untuk mengukur kemampuan bank untuk mencapai *interest coverage* dengan mengelola pendapatannya. Rasio NIM yang semakin besar akan menunjukkan adanya profitabilitas bank yang meningkat dan menunjukkan seberapa baik bank mampu menghasilkan pendapatan bunga. Ketika selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga besar, profitabilitas yang dicapai pun semakin besar.⁹¹

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan bertindak sebagai agen (pemilik) perusahaan dan bagaimana pemilik perusahaan memastikan bahwa manajemen perusahaan bertindak sesuai dengan kepentingan mereka. Teori ini menjelaskan bagaimana seorang manajer dapat memaksimalkan keuntungan mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemilik. Oleh karena itu, manajer memaksimalkan NIM dengan cara menaikkan suku bunga pinjaman tanpa mempertimbangkan kepentingan pemilik. Sehingga dapat meningkatkan keuntungan pada bank, namun hal tersebut dapat meningkatkan risiko kredit bank.

Dalam konteks hubungan antara teori keagenan dan suku bunga, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hal ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy (2020). Menghasilkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan

⁹¹ Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*.

terhadap ROA.⁹² Namun, penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait hubungan antara teori keagenan dan suku bunga.

4.4.3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-2,769 < 1,990$ ($n-k-1=84-3-1=80$), dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ (signifikan). Hal tersebut menunjukkan bahwa CAR sangat berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas suatu bank. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dapat disebabkan dari fenomena data laporan keuangan bank pada waktu periode penelitian CAR mengalami kenaikan tetapi ROA mengalami penurunan.

Alasan lain yaitu karena adanya peraturan BI yang mewajibkan bank menjaga CAR dengan ketentuan minimal 8%. Akibatnya bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan minimum tersebut dan juga untuk mengantisipasi adanya resiko kredit. Sehingga apabila CAR terlalu tinggi, maka akan menyebabkan kondisi bank kurang baik. Hal ini dikarenakan apabila CAR yang terlalu tinggi berarti modal bank terlalu besar, sehingga mencerminkan bank tidak mengarahkan dana dari pihak lain dan bank kurang efisien mengarahkan dananya sehingga bank dapat mengalami kerugian. .⁹³

Teori keagenan adalah sebuah konsep yang muncul karena adanya hubungan antara suatu pihak sebagai prinsipal dan pihak lain sebagai agen. Hubungan ini berkaitan dengan penyediaan jasa dari agen sehingga prinsipel sebagai (penyewa/pemilik) akan mendelegasikan wewenang

⁹² Moorcy, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk."

⁹³ Pinasti and Mustikawati, "Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015."

kepada agen. Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain.

Sementara itu, hubungan antara teori keagenan dengan rasio kecukupan modal adalah bahwa teori keagenan dapat menjelaskan mengapa bank membutuhkan rasio kecukupan modal yang cukup tinggi. Dalam teori keagenan, manajer dianggap sebagai agen yang bertindak atas nama pemilik perusahaan atau prinsipal. Manajer memiliki insentif untuk mengambil risiko yang lebih besar daripada yang diinginkan oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu, rasio kecukupan modal dapat membantu membatasi risiko yang diambil oleh manajer dan memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi kerugian jika terjadi.

Rendahnya CAR mencerminkan rendahnya tingkat permodalan suatu bank. Tingkat permodalan yang rendah dapat menyebabkan bank tidak mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan. Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan bank dalam menjaga kinerja operasionalnya. Kinerja yang menurun menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya profitabilitas (ROA).

Hasil dari Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy (2020) yang mengemukakan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.⁹⁴ Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rembet dan Baramuli (2020) yang menghasilkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.⁹⁵

⁹⁴ Moorcy, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk."

⁹⁵ Rembet and Baramuli, "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)."

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel yaitu $-3,254 < 1,990$ ($n-k-1 = 84 - 3 - 1 = 80$), dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ (signifikan).
2. *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,242 > 1,990$ ($n-k-1=84-3-1=80$), dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ (signifikan).
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-2,769 < 1,990$ ($n-k-1=84-3-1=80$), dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ (signifikan).

5.2. Saran

5.2.1 Bagi akademisi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif terhadap *return on assets (ROA)*, ini menunjukkan bahwa hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diharapkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk mendapatkan hasil yang lain.
2. Dari hasil pengujian koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 21,2%. Dapat dijelaskan bahwa variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun 78,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen, sehingga penelitian mendatang mungkin dapat meneliti variabel lain di luar variabel tersebut untuk menghasilkan hasil yang lebih

beragam yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi *return on assets* (ROA).

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu yang lebih lama, karena semakin lama jangka waktu yang digunakan maka akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
4. Populasi penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi juga mencakup seluruh perusahaan perbankan yang ada di Indonesia agar bisa dijadikan acuan bagi semua perusahaan perbankan.
5. Sampel pada penelitian selanjutnya disarankan untuk ditambah dan berbeda dari penelitian ini, agar didapat data dan hasil yang lebih akurat.

5.2.2 Bagi praktisi

1. Bank harus selalu memperhatikan pergerakan rasio NPL, misalnya pada saat memberikan pinjaman, sebaiknya bank melakukan observasi terlebih dahulu kepada nasabah, sehingga kredit bermasalah dapat diminimalkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bank disarankan supaya tetap menjaga rasio suku bunga (NIM) agar tetap dalam jumlah yang positif, karena peningkatan nilai NIM akan mencerminkan peningkatan ROA. Sehingga hal ini akan menarik nasabah untuk berinvestasi dan dapat menjaga imej bank di mata masyarakat.
3. Bank juga harus menjaga rasio kecukupan modal (CAR) untuk lebih memperhatikan ekuitas, karena modal merupakan faktor penting dalam mendukung profitabilitas suatu perusahaan.
4. Bagi nasabah yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan perbankan, perlu memperhatikan tingkat risiko industri perbankan tersebut terlebih dahulu, yang tergambar dari besaran rasio NPL

yang merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi suatu profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiyani, Lenni Yovita. "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia" 02, no. 01 (2023): 23–37.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Dewi, Komang Setia, and Wayan Cipta. "Dampak Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2019" 13 (2022): 571–81.
- Dini, Novia, and Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumh Periode Tahun 2009-2018." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2020): 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygnand dan Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Emiil Salim. *INTERMEDDLE ACCOUNTING*, 2002.
- Fahmi, Irfan. *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fanny, Fanny, Winnie Wijaya, Indahwati Indahwati, Moni Silcya, Viendy Celine Wijaya, and Wenny Anggeresia Ginting. "Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Profita* 13, no. 1 (2020): 112. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>.
- Fasha, Kemal Wira, and Abdul Rauf Chaerudin. "Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Perusahaan Perbankan." *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 1, no. 1 (2021): 645–59. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.52>.
- Ferry Khusnul Mubarak, Julia Noermawati Eka Satyarini, Annisa Milania, Rofiul

- Wahyudi. “Pengaruh Bopo, Npf, Roa Dan Inflasi Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 135–48. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.292>.
- Fibriyanti, Yenni Vera, and Lilik Nurcholidah. “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 2 (2020): 344–50. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>.
- Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, Diah Isnaini Asiati. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi: Aplikasi SPSS Dan EViews Untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta selatan: Salemba Empat, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hariyani, Iswi. *Restruktutisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT, Elex Media Komputindo, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*,. 12th ed. Jakarta: Rajawali pers, 2016.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Moorcy, Nadi Hernadi. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk.” *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 2 (2020): 164–75. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.128>.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Pinasti, Wildan Farhat, and RR. Indah Mustikawati. “Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>.
- Rachman, Tahar. “Arsitektur Perbankan Indonesia Dan Kinerja Keuangan.”

- Repository Universitas Atma Jaya Yogyakarta* 6(11) (2018): 10–27. <http://e-journal.uajy.ac.id/1289/3/2EA16093.pdf>.
- Ramadanti, Fifi, and Eni Setyowati. “Pengaruh NPL , LDR , BOPO Dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 695–706.
- Rembet, Watung E Claudia, and Dedy N Baramuli. “Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 342–52.
- Rimawan, Muhammad, and Dzaitun Mithaqain. “Pengaruh Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.” *Global Financial Accounting Journal* 5, no. 1 (2021): 84. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4721>.
- Roosdiana. “Pengaruh CAR, NPL BOPO, LDR Dan NIM Terhadap Profitabilitas Sebelum Dan Setelah Adanya Covid - 19 (Studi Pada Perumda BPR Garut Periode Januari 2019 - Desember 2020).” *Ikraith-Ekonomika* 1, no. 5 (2022): 177–89.
- Saputra, Agus, Muhammad Arfan, and Mulia Saputra. “Jurnal 5 Nim, Jurnal 4 Npl” 4, no. September (2018): 199–212.
- Sari, Desi Puspita. “IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR,TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA,” no. November (2022): 1;27.
- Siregar, Sri Lasmaria, Junita Simanjuntak, Faridamai Ndruru, and H Adam. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (Nim) Dan Quick Ratio (Qr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan.” *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 345–63.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, 2011.

- Suhardjono, Mudrajat kuncoro dan. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi (Edisi Pertama)*. Ed. 1, Cet. Yogyakarta: BPFE.,2002, 2002.
- Sunaryo, Deni. “The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018.” *Ilomata International Journal of Management* 1, no. 4 (2020): 149–58. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.110>.
- Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. “Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11, no. 1 (2021): 69. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>.
- Susilowati, Yeye, Nur Aini, Tjahjaning Poerwati, and Reny Rahayuningsih. “Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017).” *Prosiding SENDI*, 2019, 599–606.
- Taswan. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Dua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Triandaru, Totok Budisantoso dan Sigit. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Dua. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Veronika Dora Wesso, Maria, Henny A Manafe, and Stanis Man. “Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2022): 1–6. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1261>.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariant Terapan*, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar kinerja keuangan bank tahun 2017-2021

Tahun	Rata-Rata			
	NPL	NIM	CAR	ROA
2017	1,44	10,03	19,98	1,95
2018	1,69	9,74	22,16	1,88
2019	1,56	9,72	21,98	1,86
2020	1,83	9,03	21,99	1,62
2021	1,78	9,12	21,54	1,53

Lampiran 2 Kriteria sampel

Kriteria	Jumlah
Sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.	46
Perusahaan yang melaporkan data keuangan secara lengkap atau laporan <i>Annual Report</i> 2017- 2021.	17
Terdapat laporan keuangan lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel NPL, NIM, CAR dan ROA.	17
Memiliki nilai ROA yang positif.	17

Lampiran 3 Daftar populasi perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
23	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
34	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41	MASB	PT Bank Multiarta Indonesia Tbk
42	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Lampiran 4 Daftar sampel perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
5	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
9	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
12	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
13	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
14	MEGA	PT Bank Mega Tbk
15	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
16	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
17	NOBU	PT Bank National nobu Tbk

Lampiran 5 Tabulasi Data

No	Kode perusahaan	Tahun	NPL	NIM	CAR	ROA
1	BCA	2017	0,4	6,2	23,1	3,9
		2018	0,4	6,1	23,4	4
		2019	0,5	6,2	23,8	4
		2020	0,7	5,7	25,8	3,3
		2021	0,8	5,1	25,7	3,4
2	BMRI	2017	1,06	5,63	23,11	2,72
		2018	0,67	5,52	22,09	3,17
		2019	0,84	5,46	22,62	3,03
		2020	0,43	4,48	26,88	1,64
		2021	0,41	4,73	25,3	2,53
3	BBTN	2017	0,4	11,6	24,1	2,1
		2018	0,5	11,3	24,6	3
		2019	0,4	6,9	24,2	2,3
		2020	0,5	6,1	25,6	1,4
		2021	0,4	6,6	26,2	2,2
4	BJBR	2017	0,79	6,76	18,77	2,01
		2018	0,9	6,37	18,63	1,71
		2019	0,81	5,75	17,71	1,68
		2020	0,41	5,39	17,31	1,66
		2021	0,41	5,84	17,78	1,73
5	BNGA	2017	0,2	5,61	30,1	1,59
		2018	0,83	5,39	31,85	0,16
		2019	1,06	4,6	32,84	0,32
		2020	2,86	3,77	35,7	0,1
		2021	0,87	3,02	67,15	0,23
6	BANK	2017	2,16	5,6	18,6	1,7
		2018	1,55	5,12	19,66	1,85
		2019	1,3	5,31	21,47	1,99

No	Kode perusahaan	Tahun	NPL	NIM	CAR	ROA
		2020	1,4	4,88	21,92	1,06
		2021	1,17	4,86	22,68	1,88
7	BACA	2017	2,43	4,21	22,56	0,79
		2018	2,5	4,2	18,66	0,9
		2019	1,34	3,5	12,67	0,13
		2020	0	1,1	18,11	0,44
		2021	0	-3,52	41,28	0,22
8	BDMN	2017	2,8	9,3	22,1	2,1
		2018	2,7	8,9	22,2	2,2
		2019	3	8,3	24,2	2
		2020	2,8	7,4	25	0,5
		2021	2,7	7,5	26,7	0,8
9	BGTG	2017	0,2	5,61	30,1	1,59
		2018	0,83	5,39	31,85	0,16
		2019	1,06	4,6	32,84	0,32
		2020	2,86	3,77	35,7	0,1
		2021	0,87	3,02	67,15	0,23
10	BNII	2017	0,7	5,5	18,5	2,7
		2018	0,8	5,3	18,5	2,8
		2019	1,2	4,9	19,7	2,4
		2020	0,9	4,5	16,8	0,5
		2021	0,7	4,7	19,7	1,4
11	BTPN	2017	0,4	11,6	24,1	2,1
		2018	0,5	11,3	24,6	3
		2019	0,4	6,9	24,2	2,3
		2020	0,5	6,1	25,6	1,4
		2021	0,4	6,6	26,2	2,2
12	AMAR	2017	3,14	12,67	84,86	0,79
		2018	-0,61	18,02	42,43	1,59
		2019	-3,3	19,3	55,64	2,99
		2020	4,8	13,52	45,34	0,74
		2021	1,69	11,8	29,85	3,23
13	MEGA	2017	2,01	5,8	24,11	2,24
		2018	1,6	5,19	22,79	2,47
		2019	2,46	4,9	23,68	2,9
		2020	1,39	4,42	31,04	3,64
		2021	1,12	4,75	27,3	4,22

No	Kode perusahaan	Tahun	NPL	NIM	CAR	ROA
14	NISP	2017	0,72	4,47	17,51	1,96
		2018	0,82	4,15	17,63	2,1
		2019	0,78	3,96	19,17	2,22
		2020	0,79	3,96	22,04	1,47
		2021	0,91	3,82	23,05	1,55
15	BSIM	2017	2,34	6,46	18,31	1,26
		2018	2,73	7,61	17,6	0,25
		2019	4,33	7,31	17,32	0,23
		2020	1,39	6,25	17,29	0,3
		2021	1,18	5,79	29,12	0,34
16	NOBU	2017	0,05	4,22	26,83	0,48
		2018	0,44	4,62	23,27	0,42
		2019	2,08	3,93	21,57	0,52
		2020	0,18	3,62	22,02	0,57
		2021	0,38	3,46	20,91	0,54
17	BRIS	2017	4,75	5,84	20,05	0,51
		2018	4,99	5,36	29,23	0,43
		2019	1,58	3,97	18,73	1,44
		2020	1,12	6,04	18,24	1,38
		2021	0,87	6,04	22,09	1,61

Lampiran 6 Hasil olah data

Frequencies

Statistics					
		NPL	NIM	CAR	ROA
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
	Mean	1.2288	6.0920	26.0789	1.6474
	Std. Deviation	1.23872	3.15750	11.41829	1.10275
	Minimum	-3.30	-3.52	12.67	.10
	Maximum	4.99	19.30	84.86	4.22

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR, NPL, NIM ^b		. Enter

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.212	.97877

a. Predictors: (Constant),

CAR, NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.551	3	8.184	8.543	.000 ^b
Residual	77.597	81	.958		
Total	102.148	84			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, NIM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.006	.325		6.173	.000		
NPL	-.281	.086	-.316	-3.254	.002	.997	1.003
NIM	.114	.035	.327	3.243	.002	.921	1.086
CAR	-.027	.010	-.282	-2.796	.006	.922	1.084

a. Dependent Variable: ROA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96113276
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.052
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7 Tabel t

PERCENTAGE POINTS OF THE t-DISTRIBUTION

Tail Probabilities								
TwoTails		0.201	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
One Tail		0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
D	1	3,078	6,314	12.71	31.82	63.66	318.3	637
E	2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,330	31.6
G	3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,210	12.92
R	4	1,553	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
E	5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
E	6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
S	7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
	8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
O	9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
F	10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
	11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
F	12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
R	13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
E	14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
E	15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
D	16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
O	17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
M	18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
	19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
	20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
	21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819

22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	3,131	3,340

Lampiran 8 Tabel F

Tabel F (a-0,05)

d1\d2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161,4	199,5	215,7	224,6	230,2	234,0	236,8	238,9	240,5
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,3	19,33	19,35	19,37	19,38
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39

9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	1,96
inf	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ervan Ahmad Kundori
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 28 Oktober 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Telepon : 085800363212
Email : ahmadervan82@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. TK Dharma Wanita | Tahun 2006-2007 |
| 2. SD Negeri Baleadi 01 | Tahun 2007-2013 |
| 3. SMP Negeri 1 Sukolilo | Tahun 2013-2016 |
| 4. SMA Negeri 1 Kayen | Tahun 2016-2019 |
| 5. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2019-2023 |

PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII Rayon Ekonomi UIN Walisongo Semarang
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas FEBI UIN Walisongo Semarang
3. KMPP (Keluarga Mahasiswa dan Pelajar Pati)
4. PR IPNU IPPNU Baleadi

PENGALAMAN MAGANG

1. PT Valbury Asia Futures Semarang sebagai Financial Consultant selama 2 bulan

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Maret 2023



Ervan Ahmad Kundori

NIM. 1905056032